

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya tulis ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus dan pendekatan prospektif. Menurut Nursalam (2017), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru serta memaparkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi suatu peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data yang bersifat faktual daripada penyimpulan. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan secara intensif melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal misalnya satu klien, keluarga atau kelompok (Setiadi, 2013). Meskipun jumlah subyek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti pada desain penelitian studi kasus cukup luas, rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu (Nursalam, 2017). Pendekatan prospektif merupakan suatu pendekatan penelitian yang tujuan utamanya untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif.

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Oleg RSD Mangusada pada tanggal 19-23 April 2019.

B. Subyek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien. Subyek studi kasus ini adalah pasien PPOK dengan intoleransi aktivitas yaitu dua pasien di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung yang akan diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subyek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien PPOK yang mengalami intoleransi aktivitas di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung
- b. Pasien PPOK yang sudah dirawat minimal tiga hari.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :Pasien PPOK dengan intoleransi aktivitas yang memiliki komplikasi.

C. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan intoleransi aktivitas.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. (Setiadi, 2013) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari subyek penelitian ini adalah data sekunder mengenai asuhan keperawatan pasien PPOK dengan intoleransi aktivitas yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Selama pengumpulan data peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih tenaga pengumpul data, memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan tidak langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi rekam medis atau catatan keperawatan pasien PPOK dengan intoleransi aktivitas mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- c. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Kesbang Limas Badung
- e. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Daerah Mangusada, Badung.
- f. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Oleg RSD Mangusada, Badung.
- g. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Oleg RSD Mangusada, Badung.
- h. Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.

- i. Menjelaskan tujuan peneliti memilih pasien menjadi responden dan melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada lembar observasi.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar studi dokumentasi. Lembar studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pasien PPOK dengan intoleransi aktivitas. Lembar dokumentasi tersebut dapat meliputi :

a. Pengkajian

Pada pengkajian terdiri dari 9 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

b. Perumusan diagnosa

Perumusan diagnosa terdiri 15 pernyataan disesuaikan menggunakan lembar studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila komponen diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan kaidah PPNI yaitu *problem, etiology, sign and symptom* (PES), maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

c. Intervensi

Rencana keperawatan terdiri 12 pernyataan yang dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila intervensi keperawatan SIKI ada pada rencana keperawatan diberi

tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ada diberi tanda “√” pada kolom “tidak”.

d. Implementasi

Tindakan keperawatan atau implementasi terdiri dari 12 pernyataan yang dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila rencana tindakan dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “tidak”.

e. Evaluasi asuhan keperawatan

Hasil asuhan keperawatan terdiri dari 13 pernyataan yang dikumpulkan menggunakan lembar studi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti. Bila hasil asuhan keperawatan sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

E. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data, setelah data terkumpul tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data penelitian ini akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

F. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yaitu *Anonimity*, *Respect for human dignity* dan *Confidentiality*

1. *Respect For Human Dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) adalah menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Subyek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.